

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
INTISARI	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Maksud dan Tujuan.....	2
1.3.1 Maksud.....	2
1.3.2 Tujuan	3
1.4 Kerangka Pemikiran.....	3
1.5 Metodologi Penelitian.....	4
BAB II LANDASAN TEORI	7
2.1 Perajutan.....	7
2.1.1 Pengertian Perajutan.....	7
2.1.2 Kain Rajut.....	8
2.1.3 Prinsip Pembentukan Kain Rajut	10
2.1.4 Cacat Kain Rajut.....	11
2.1.5 Mekanisme Pembentukan Jeratan Dasar.....	13
2.2 Kain Rajut Kaus Kaki.....	15
2.2.1 Pengertian Kaus Kaki.....	15
2.2.2 Jenis Kaus kaki	16
2.2.3 Konstruksi Kaus Kaki.....	17
2.3 Mesin Rajut Kaus Kaki	19
2.4 Mesin Rajut Kaus Kaki Dakong DK-B318.....	20
2.5 Elemen Penting Pada Mesin Rajut Kaus Kaki.....	21
2.6 Tinjauan <i>Automatic Oil Timing</i>	24
2.7 Tinjauan Cacat Kotor Akibat Pelumas Pada Kaus Kaki.....	26
BAB III PEMECAHAN MASALAH	28
3.1 Percobaan.....	28
3.1.1 Langkah Percobaan	28
3.1.2 Pelaksanaan Percobaan	28
3.2 Bahan dan Metode.....	30

3.2.1 Alat dan Mesin.....	30
3.3 Data Pengamatan	31
BAB IV DISKUSI.....	38
BAB V PENUTUP	41
5.1 Kesimpulan	41
5.2 Saran	41
DAFTAR PUSTAKA	42
LAMPIRAN	43



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Metodologi penelitian	4
Gambar 2.1 Perajutan kearah pakan.....	7
Gambar 2.2 Perajutan kearah lusi	8
Gambar 2.3 Arah <i>course</i> dan <i>wale</i>	8
Gambar 2.4 Jeratan sempurna (<i>knit stitch</i>)	9
Gambar 2.5 Jeratan tuck (<i>tuck stitch</i>)	9
Gambar 2.6 Jeratan welt (<i>miss stitch</i>)	10
Gambar 2.7 Proses pembentukan jeratan dengan jarum lidah dan <i>sinker</i>	11
Gambar 2.8 Mekanisme terbentuknya jeratan <i>knit</i>	14
Gambar 2.9 Mekanisme terbentuknya jeratan <i>tuck</i>	14
Gambar 2.10 Mekanisme terbentuknya jeratan <i>welt</i>	15
Gambar 2.11 Kaus kaki	15
Gambar 2.12 Konstruksi kaus kaki tipe kaxit tanggung	17
Gambar 2.13 Klasifikasi mesin rajut	19
Gambar 2.14 Mesin Rajut Kaus Kaki Dakong Tipe DK-B318	20
Gambar 2.15 Jarum lidah	21
Gambar 2.16 <i>Sinker</i>	22
Gambar 2.17 <i>Jack</i>	22
Gambar 2.18 <i>Actuator</i>	23
Gambar 2.19 <i>Oil tank/reservoir</i>	25
Gambar 2.20 <i>Divider</i>	26
Gambar 2.21 Cacat kotor pada kaus kaki kaxit tanggung.....	27
Gambar 3.1 Nilai injeksi 20.....	28
Gambar 3.2 Nilai injeksi 25.....	29
Gambar 3.3 Nilai injeksi 30.....	29
Gambar 3.4 Nilai injeksi 35.....	29
Gambar 3.5 Kawat Pembantu penyuaapan benang	30
Gambar 3.6 Gunting benang	31

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah cacat kotor sebelum pengujian.....	32
Tabel 3.2 Data pengujian timing injeksi 20	33
Tabel 3.3 Data pengujian timing injeksi 25	34
Tabel 3.4 Data pengujian timing injeksi 30	35
Tabel 3.5 Data pengujian timing injeksi 35	35
Tabel 3.5 Data pengujian timing injeksi 35 (lanjutan)	36
Tabel 3.6 Data hasil Percobaan	37



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Gambar cacat kaus kaki tanggung yang mengalami cacat	43
Lampiran 2. Gambar kaus kaki kaxit tanggung yang mengalami cacat	43
Lampiran 3. Data pengujian timing injeksi	44

